

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian ialah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian dapat diterapkan (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, dikarenakan penelitian ini perlu dilakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan dan menganalisis atau mengetahui korelasi hubungan beban kerja dan motivasi kerja dengan kepatuhan perawat dalam penerapan *surgical safety checklist* di Instalasi Bedah RSUD dr. Soedono Madiun.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di kamar bedah RSUD dr. Soedono yang berjumlah 30 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk bisa mewakili karakteristik populasi dalam penelitian (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini mengambil sampel yaitu perawat kamar bedah (perawat instrumen,

sirkuler, dan anestesi) di kamar bedah RSUD dr. Soedono Madiun. Pada bagian sampel ini terdapat dua kriteria, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria inklusi

- 1). Perawat yang termasuk dalam kategori perawat kamar bedah (perawat instrumen, sirkuler, dan anestesi).
- 2). Perawat yang bersedia menjadi responden..

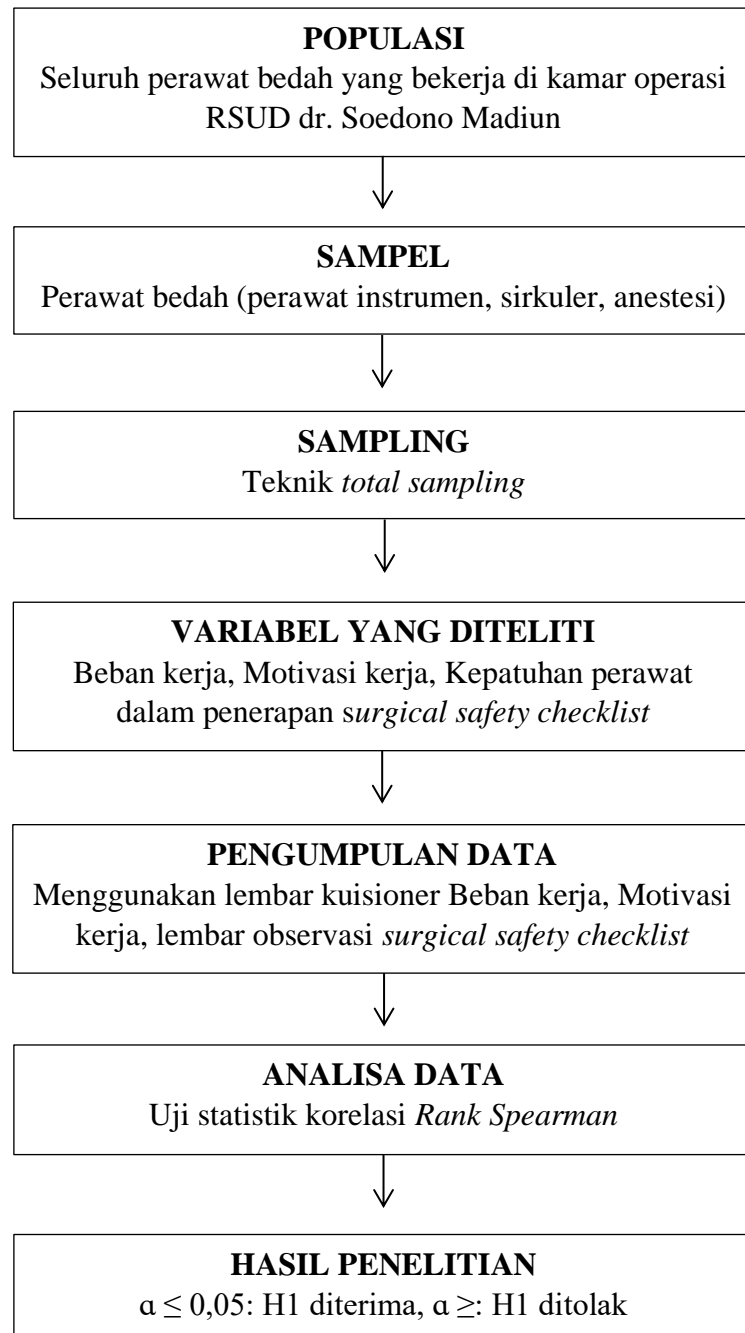
2. Kriteria eksklusi

- 1). Perawat yang sedang melakukan pendidikan atau cuti.

3.2.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (menentukan sample). Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang perawat kamar bedah RSUD dr. Soedono Madiun.

3.2.4 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah perilaku atau ciri-ciri yang memberikan nilai berbeda terhadap sesuatu (benda, orang, dan sebagainya). Variabelnya ada dua yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) (Nursalam, 2015).

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dan biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk mengetahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain. (Nursalam, 2015). Variabel independen pada penelitian ini adalah beban kerja dan motivasi kerja.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi/ditentukan oleh variabel lain. Variabel ini diamati dan diukur untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai hubungan atau pengaruh (Nursalam, 2015). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kepatuhan perawat dalam penerapan *surgical safety checklist*.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi dari variabel penelitian yang berisi penjelasan atau deskripsi variabel pada saat variabel dilakukan pengukuran (Ariyani et al., 2023). Definisi operasional variabel harus mempunyai batasan-batasan jelas dan terukur sehingga dapat membantu peneliti dalam proses pengambilan hingga analisa data dari variabel penelitian (Ariyani et al., 2023).

Tabel 3. 1 Definisi operasional hubungan beban kerja dan motivasi kerja dengan kepatuhan perawat dalam penerapan *surgical safety checklist* pada perawat kamar bedah di RSUD dr. Soedono Madiun

No	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Instrumen Penelitian	Skala	Hasil ukur
1.	Beban Kerja	Kewajiban pekerjaan yang dilakukan perawat selama bekerja di kamar bedah.	1. Aktivitas pekerjaan 2. Kegiatan yang dilakukan 3. Penggunaan waktu kerja	Kuisisioner beban kerja	Ordinal	Skala likert 1 = Beban kerja berat 2 = Beban kerja sedang 3 = Beban kerja ringan 4 = Tidak menjadi beban kerja Interpretasi: Beban kerja berat = 13-25 Beban kerja sedang = 26-38 Beban kerja ringan = 39-52 (Afandi, 2023)
2.	Motivasi Kerja	Kondisi yang dapat mempengaruhi, menggerakkan, membangkitkan, dan memelihara perilaku seseorang yang akan melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan.	1. Tanggung jawab 2. Prestasi 3. Pengakuan 4. Gaji 5. Budaya kerja	Kuisisioner motivasi kerja	Ordinal	Skala likert 1 = Tidak pernah 2 = Jarang 3 = Sering 4 = Selalu Interpretasi: Motivasi tinggi = 51-68 Motivasi sedang = 34-50 Motivasi rendah = 17-33 (Sudariani, 2016)
3.	Kepatuhan dalam penerapan <i>surgical safety checklist</i>	Kepatuhan dalam penerapan <i>surgical safety checklist</i> merupakan kepatuhan perawat dalam melakukan atau tidak melakukan semua poin <i>surgical safety checklist</i>	1. <i>Sign in</i> 2. <i>Time out</i> 3. <i>Sign out</i>	Lembar observasi <i>surgical safety checklist</i>	Ordinal	Patuh = 19 Tidak patuh = <19 (Mareta, 2023)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Lembar Kuisisioner Beban Kerja

Lembar kuisisioner beban kerja untuk mengetahui beban kerja yang dirasakan perawat selama bekerja. Kuisisioner yang digunakan yaitu kuisisioner beban kerja oleh Nursalam yang berisi 13 pertanyaan. Jawaban setiap pertanyaan menggunakan skala likert dimana setiap pilihan mempunyai nilai. Nilai 1 untuk beban kerja berat bagi responden, nilai 2 untuk beban kerja sedang, nilai 3 untuk beban kerja ringan, nilai 4 berarti tidak menjadi beban kerja. Skor yang didapatkan akan dijumlah dan diberi kategori 13-25 beban kerja berat, 26-38 beban kerja sedang, 39-52 beban kerja ringan. Kuisisioner ini telah diuji valid dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu r_{hitung} 0,361, serta memiliki reliabilitas $r_{alpha} > 0,60$ yang didapatkan r_{alpha} 0,828 sehingga reliabel untuk digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2015).

2. Lembar Kuisisioner Motivasi Kerja

Lembar kuisisioner motivasi kerja yang diadopsi dari Sudariani, 2016 yang telah diuji validitas dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu r_{hitung} 0,361. Hasil uji reliabilitas $r_{alpha} > 0,60$ dan didapatkan r_{alpha} 0,955 yang terdiri dari tiga bagian yakni; (A) tanggung jawab, (B) prestasi, (C) pengakuan, (D) gaji, (E) budaya kerja (Sudariani et al., 2016). Jawaban

dari kuisioner ini menggunakan skala likert yaitu 4: selalu, 3: sering, 2: jarang, 1: tidak pernah, dengan skala skor motivasi tinggi 51-68, motivasi sedang 34-50, motivasi kurang 17-33.

3. Lembar Observasi Kepatuhan dalam Penerapan *Surgical Safety Checklist*

Lembar observasi kepatuhan dalam penerapan *surgical safety checklist* yang digunakan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan format *surgical safety checklist* dari WHO 2009. Instrumen ini terdiri dari 19 poin yang meliputi fase *sign in*, *time out*, dan *sign out*. Pengambilan data dengan cara observasi dan diberi skor 0 jika tidak melaksanakan prosedur, dan skor 1 jika melakukan prosedur. *Skoring* yang didapatkan apabila 19 poin berarti perawat patuh dalam penerapan *surgical safety checklist*, namun apabila <19 poin berarti tidak patuh dalam penerapan *surgical safety checklist*. Pada poin fase sign out nomor 3 dilakukan observasi hanya pada pembedahan yang terdapat hasil spesimen, apabila tidak ada hasil spesimen pada pembedahan maka tetap diberi penilaian dilakukan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2015).

3.6.1 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan surat permohonan perijinan penelitian untuk diterbitkan surat pengambilan data dari Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Mengajukan surat permohonan uji etik penelitian ke RSUD dr. Soedono Madiun.
3. Mengajukan permohonan perijinan untuk melakukan penelitian atau pengambilan data di bagian Diklat RSUD dr. Soedono Madiun.
4. Menyerahkan surat izin penelitian dan surat legal etik yang diterbitkan oleh Diklat RSUD dr. Soedono Madiun kepada kepala Instalasi Kamar Operasi di RSUD dr. Soedono Madiun untuk pengambilan data penelitian.
5. Dalam memilih sampel dengan teknik *total sampling*, sampel yang dipilih adalah perawat yang bertugas selama proses pembedahan (sesuai kriteria inklusi dan eksklusi) di instalasi kamar operasi RSUD dr. Soedono Madiun.
6. Memberikan dan menjelaskan *informed consent* kepada perawat bekerja di instalasi kamar operasi RSUD dr. Soedono Madiun serta meminta perawat untuk menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti tertulis bahwa perawat menyetujui ikut sebagai responden dalam penelitian.

7. Melakukan penyebaran kuisioner pada responden yang telah menyetujui untuk menjadi responden. Pengisian dilakukan saat perawat selesai shift.
8. Melakukan pengolahan data dan analisa data hasil penelitian.
9. Melakukan penyajian data dan mengambil keputusan.

3.6.2 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bentuk memperoleh data yang mentah kemudian dijadikan kesimpulan dan menghasilkan data yang dibutuhkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang diperoleh. *Editing* bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan dan kesesuaian antar kriterian data.

2. *Coding*

Coding merupakan tahap pemberian kode angka atau bilangan pada data yang berbentuk kalimat (Notoatmodjo, 2010). Kode adalah isyarat yang berbentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk pada suatu data yang dianalisis.

3. *Scoring*

Scoring merupakan proses pemberian nilai pada data sesuai dengan skor yang ditentukan. *Scoring* dilakukan supaya masing jawaban memiliki bobot untuk mempermudah perhitungan.

4. *Processing*

Processing data mengubah data mentah menjadi sebuah informasi dengan data dimasukkan ke komputer kemudian di analisis menggunakan program komputer yakni SPSS.

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses pembetulan atau koreksi sumber data atau responden selesai dimasukkan untuk melihat kemungkinan terjadinya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kamar bedah RSUD dr. Soedono Madiun.

3.7.2 Waktu Penelitian

Pengumpulan dan pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2024 – April 2024.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisa Data

Analisa data merupakan proses menguji hipotesis atau pertanyaan penelitian setelah data terkumpul, dengan tujuan untuk memperoleh makna dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010).

1. Analisa univariat

Analisa univariat atau analisa deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada analisa univariat menghasilkan distribusi frekuensi persentase tiap variabel. Pada penelitian ini akan mendeskripsikan karakteristik umum yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama bekerja. Data khusus pada penelitian ini yaitu beban kerja, motivasi kerja, dan kepatuhan penerapan *surgical safety checklist*. Data akan diinterpretasikan sebagai berikut (Setiyadi,2013):

100% = Seluruhnya

76%-99% = Hampir seluruhnya

51%-75% = Sebagian besar

50% = Setengahnya

25%-49% = Hampir setengahnya

1%-24% = Sebagian kecil

0% = Tidak satupun

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa data yang menganalisis dua variabel. Analisa bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berkorelasi (variabel independen dan variabel dependen) (Notoatmodjo, 2010). Analisa bivariat pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel beban kerja dan motivasi kerja dengan kepatuhan perawat dalam penerapan *surgical safety*

checklist. Analisa bivariat pada penelitian ini diuji menggunakan uji *rank spearman* karena skala data dari variabel beban kerja berskala ordinal, motivasi kerja berskala ordinal, dan kepatuhan perawat berskala ordinal. Ada beberapa nilai pedoman dalam penentuan tingkat kekuatan korelasi variabel yang dihitung. Kriteria tingkat kekuatan korelasi yang biasa digunakan dalam output yang diberikan oleh SPSS sebagai berikut (Afandi, 2023) :

- 1). Nilai koefisien korelasi 0,00-0,25 = hubungan sangat lemah
- 2). Nilai koefisien korelasi 0,26-0,50 = hubungan cukup
- 3). Nilai koefisien korelasi 0,51-0,75 = hubungan kuat
- 4). Nilai koefisien korelasi 0,76-0,99 = hubungan sangat kuat
- 5). Nilai koefisien korelasi 1,00 = hubungan sempurna

3.8.2 Penyajian Data

Data dapat disajikan melalui berbagai bentuk, yakni dalam bentuk teks, dalam bentuk tabel, dan dalam bentuk grafik (Notoatmodjo, 2010). Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi yang kemudian diberikan penjelasan dalam bentuk kalimat.

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman etika pada setiap penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang akan mendapatkan hasil dari penelitian (Notoatmodjo, 2010). Uji etik telah dilakukan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD dr.Soedono Madiun nomor:

400.14.5.4/707/102.9/2024. Prinsip atau aspek yang dipegang teguh dalam melaksanakan penelitian diantaranya:

1. Aspek menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*) yakni peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian. Peneliti memberikan kebebasan kepada subjek penelitian atau responden untuk berpartisipasi atau tidak dengan menyiapkan lembar *informed consent*.
2. Aspek menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan menggunakan inisial untuk nama, tidak menggunakan nama asli maupun nama lengkap dan menggunakan coding untuk pengganti identitas pada lembar kuisioner dan lembar observasi.
3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*). Peneliti berupaya untuk menjaga prinsip keterbukaan dan keadilan dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dan kejujuran dilaksanakan dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan dilakukan kepada semua subjek atau responden dengan perlakuan yang sama tanpa membeda-bedakan tanpa ada perlakuan khusus atau diskriminasi.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*). Proses penelitian hendaknya memberikan rasa nyaman dan aman kepada subjek. Pada penelitian ini dilakukan saat responden selesai dinas.